



ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV. XYZ

Ngatimin^{1*}

^{1*}Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*email Koresponden: dosen02199@unpam.ac.id

DOI:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.293>

Article info:

Submitted: 26/08/24

Accepted: 18/10/24

Published: 30/10/24

Abstract

This research was conducted at CV. XYZ using primary and secondary data obtained from the company and focused on accounting treatment, especially fixed asset accounting. The goal to be achieved in this final project is to determine the treatment of fixed assets based on PSAK No. 16 on CV. XYZ. The type of data used is primary data and secondary data. The data collection method used consisted of interview and documentation methods. Primary data used in the form of interviews. While the secondary data used are the financial statements of CV. XYZ in 2017 and a list of fixed assets of CV. XYZ in 2017. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. The results of the preparation of the final project show that the accounting treatment of fixed assets at CV. XYZ is in accordance with PSAK No. 16. CV. XYZ continues to be guided by PSAK No. 16 regarding fixed assets and continues to follow developments so that the financial statements produced remain reliable with accounting guidelines generally accepted.

Keywords: Treatment of Fixed Assets, PSAK No. 16

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada CV. XYZ dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari perusahaan dan difokuskan terhadap perlakuan akuntansi khususnya akuntansi aktiva tetap. Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 pada CV. XYZ. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara dan dokumentasi. Data primer yang digunakan berupa wawancara. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan CV. XYZ tahun 2017 dan daftar aset tetap CV. XYZ tahun 2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penyusunan tugas akhir menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada CV. XYZ telah sesuai dengan PSAK No 16. CV. XYZ tetaplah berpedoman dengan PSAK No 16 tentang aset tetap dan terus ikuti perkembangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tetap andal dengan pedoman akuntansi yang berlaku umum.

Kata Kunci : Perlakuan Aset Tetap, PSAK No 16

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai

tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yang mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif dimata public. Dalam mendukung perkembangan sesuatu usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan perlengkapan ataupun peralatan salah satunya aset tetap, karena peranan aset tetap ini sangat besai dalam perusahaan. Aset tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk kegiatan oprasional atau penyedia jasa dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode. Aset tetap digolongkan menjadi aset berwujud (tangible fixed assets) dan aset tidak berwujud (intangible assets).

Aset tetap berwujud meliputi bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam oprasi perusahaan yang biasa secara permanen atau jangka panjang. Yang termasuk dalam aset tetap antara lain tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin, dan lat-alat perkantoran. Tanah adalah bagian dari bumi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya engan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasai oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kefiatan perusahaan, contoh: gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi. Kendaraan adalah sebagai alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kegiatan perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunkan dalam kegiatan perusahaan (Pahlepi, 2011).

Aset tetap pada CV. XYZ mempunyai peran penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, alat-alat dan perlengkapan lain-lain yang relative tinggi serta peranan yang sangan penting untuk memberikan kelancaran produksi sehingga diperlukan adanya penerapan akuntansi aset tetap yang tepat.

PSAK No. 16 tahun 2011 sudah mengadopsi hampir seluruh pernyataan dalam Konvergensi Internasional Financial Reporting Standart (IFRS) atau International Accounting Standart (IAS) sebagai pedoman standar akuntansi internasional dan merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang aset tetap. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, yang digunakan dalam oprasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Proses pencatatan serta penyajian PSAK ini memaparkan seluruh proses akuntansi tentang aset tetap, mulai dari pengakuan awal hingga penghentian pengakuan serta penyajian dan pengungkapan.

CV. XYZ didirikan pada tahun 2009. CV. XYZ yang beralamat di Tangerang Selatan, merupakan layanan percetakan yang harus mampu mendukung aspek mutu atau kualitas, ketepatan waktu, dan jumlah sesuai yang diminta.

CV. XYZ memiliki jumlah aset yang tidak sedikit seperti Tanah, Bangunan, Mesin produksi, dan inventaris kantor. Perusahaan selain memiliki aset tetap milik sendiri juga masih menggunakan aset sewa atau leasing yang digunakan jangka waktu 5 tahun setelah itu akan menjadi aset tetap perusahaan.

Perusahaan melakukan pelepasan aset tetapnya dengan cara perusahaan melakukan penjualan secara kilioan mesin yang sudah tidak bisa dipakai. Perusahaan memiliki kebijakan akan langsung menghapus aset yang dibongkar tanpa mengakui laba atau rugi pelepasan aset.

Perusahaan memperlakukan aset tetap yang sudah tidak terpakai tersebut digunakan untuk bonus karyawan pada akhir tahun dan pencatatannya tidak dimasukan kedalam laporan laba atau rugi. Hal itu bertentangan dengan PSAK No. 16 (2011) paragraf 68 yang menyatakan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan. Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Peroses akuntansi aset tetap dimulai saat aset ini diperoleh sampai aset itu dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian, pertukaran, pembangunan sendiri, hibah. Metode penyusutan pun bermacam-macam misalnya: disusutkan berdasarkan penggunaan dan kriteria lainnya. Biaya penggunaannya dapat diperlakukan dengan 2 (dua) cara yaitu di kapitalisasi atau dibebankan pada periode berjalan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut: sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dari sample yang digunakan, maka metode pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan dokumentasi yang didasarkan pada perlakuan akuntansi aset tetap di CV. XYZ.

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Menurut sugiyono (2016:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan untuk menentukan faktor-faktor layak yang didukung melalui wawancara servey.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih pewawancara disebut dengan interviewer sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan interview

Menurut (Kriyantono, 2018) “Wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek”.

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi aset tetap di CV. XYZ, terdapat 3 macam pengumpulan data yaitu:

Tersiana (2018: 12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada, penulisan laporan observasi diawali dengan melakukan pengamatan, hal ini agar hasil tulisan yang didapat semakin terpercaya. Sedangkan menurut (Hamirul Hamirul, 2020) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara, dan kuisioner. Wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan baik, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek yang lain.

Observasi yang dilaksanakan di CV. XYZ – Kota Tangerang Selatan dengan terjun langsung ke perusahaan, dan meminta bukti tanda tangan dan Stempel atau cap CV. XYZ berupa data-data yang diberikan dari CV. XYZ.

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yang diambil dari CV. XYZ Kota Tangerang Selatan dengan cara terjun langsung ke perusahaan, dan meminta data Aset tetap pada CV. XYZ Kota Tangerang Selatan.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih, pewawancara disebut dengan interviewer sementara orang yang diwawancarai dinamakan interviewe. Menurut (Kriyantono, 2018) “Wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek”.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur dengan pihak CV. XYZ. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dimana peneliti

mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3
Dokumen Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Prosedur Pembelian Aset Tetap?
2.	Apakah pernah melakukan pemeriksaan aset tetap?
3.	Bagai mana prosedur penghentian aset tetap?
4.	Ketika aset tetap hilang, apakah ada prosedur tertentu untuk penghentian aset tetap?
5.	Dan apakah sudah sesuaikan perlakuan akuntansi aset tetap terhadap CV. XYZ?

Metode analisis data yang digunakan penulis dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode mengumpulkan data-data, menyusun, mengintrepetasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap untuk pemecah masalah yang dihadapi, yaitu menggambarkan bagaimana sudah sesuaikan perlakuan akuntansi pada CV. XYZ. Analisis data yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapat dari sample.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelompokan Aset Tetap

Tabel 3.1 Perbandingan Pengelompokan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No 16	Berdasarkan CV. XYZ
Tanah	Tanah
Bangunan dan Gedung	Bangunan dan Gedung
Mesin dan Kendaraan	Mesin dan Kendaraan
Peralatan	Peralatan
Inventaris Kantor	Inventaris Kantor
Aset Leasing	Aset Leasing

CV. XYZ sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dan terdiri dari berbagai jenis aset. Daftar jenis aset yang terdapat di CV. XYZ telah digolongkan menurut jenisnya seperti yang telah dijelaskan di tabel 3.1

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelompokan aset tetap pada CV. XYZ telah sesuai dengan PSAK No 16 tentang aset tetap. CV. XYZ mengakui aset tetap sebagai aset jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke perusahaan, dan biaya perolehan aset tetap diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal itu dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan mengenai perolehan aset tetap.

Berdasarkan uraian tersebut, perbandingan pengakuan aset tetap antara PSAK No 16 dengan CV. XYZ dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Perbandingan Pengakuan Aset Tetap

PSAK No 16	CV. XYZ	Keterangan
kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.	CV. XYZ mengakui aset tetap sebagai aset dengan ketentuan aset yang dimiliki atau yang diperoleh adalah aset yang memiliki masa manfaat dan memberikan manfaat ekonomis. Lebih dari satu periode dan mampu kegiatan oprasional perusahaan.	Sesuai
Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal	Biaya perolehan aset tetap yang dimiliki CV. XYZ dapat diukur secara andal, karena ada dokumentasi atau pencatatan pendukung atas perolehan aset tetap	Sesuai

Berdasarkan uraian tersebut, pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh CV. XYZ terhadap aset tetapnya tidak ada perbedaan dengan PSAK No 16, sehingga dapat disimpulkan pengakuan aset tetap ini telah sesuai dengan PSAK No 16.

Tabel 3.3 Perbandingan Pengukuran Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No 16	Berdasarkan CV. XYZ	Keterangan
Harga perolehan dicatat sebesar biaya yang tertera pada faktur pembelian termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian.	CV. XYZ mencatat harga perolehan sebesar nilai yang tertera pada faktur pembelian dan sudah dikurangi dengan be dan pajak.	Sesuai
setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tetap tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen seperti biaya angkut, biaya pemasangan, biaya lain-lain.	Dalam hal ini, CV. XYZ mengakui pembelian dengan harga perolehan beserta biaya angkut, biaya pemasangan aset tersebut dan biaya lain-lain yang didistribusikan langsung sampai aset siap digunakan.	Sesuai

Berdasarkan table 3.3 CV. XYZ dalam pengukuran menentukan harga perolehan aset tetap yang dilakukan dengan cara pembelian tunai, dibangun sendiri, pembelian Kredit (leasing) telah sesuai dengan PSAK No 16.

Aset tetap yang dimiliki CV. XYZ dipisahkan menurut kelompok aset tetap. CV. XYZ menyatakan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan umur ekonomis sebagai berikut:

Table 3.4 Daftar Umum Ekonomis Aset Tetap

Keterangan	Umur Ekonomis
Kendaraan	4-8 Tahun
Gedung dan Bangunan	20 Tahun
Peralatan	4-8 Tahun
Invetoris Kantor	4-8 Tahun

Semua aset tetap yang ada kecuali bangunan dan tanah, disusutkan setiap tahunnya selama umur manfaat masing-masing aset tetap. Perlakukan akuntansi penyusutan aset tetap CV. XYZ dialokasikan dengan Metode Garis Lurus (Straight line Methode) yang telah ditetapkan didalam Standar Akuntansi Keuangan. CV. XYZ

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diterangkan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari CV.. XYZ, maka dapat disimpulkan CV.. XYZ dalam hal pengelompokkan, pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian dan pengungkapan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No 16.

5. DAFTAR PUSTAKA

- B, FITRIANI. 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Siti Khadijah III. Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan No 16 Revisi 2015. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Nurmala Dan Evi Yuniarti. 2008. Pengantar Akuntansi. Penerbit WINEKA Media. Malang.
- Prayoga, Rahmat Agung. 2017. Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 Pada PT. XYZ.
- Rohmaniyah, Susanta. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap Berdasarkan PSAK No. 16. Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Supriyatna, Riki. 2020. Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada CV.. MG SHOES. Tangerang Selatan. Universitas Pamulang.
- WENI, ALFITRIA. 2012. Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. KERJA SAMA PEKANBARU. Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim.
- WINDASARI, KIKI HENDRIKA. Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK N0 16 Pada PT. Temprina Media Grafika Jember. Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.